BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data survey dan untuk metode atau teknik analisis ialah regresi.

Pemilihan serta penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, penelitian menggunakan metode-metode yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian yaitu pengumpulan data melalui metode survey dan teknik analisis korelasional.

Metode kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angkata-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan menggunakan statistik dan kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel. Adapun pengertian kuantitatif menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, yaitu:

> "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisi dan bersifat *statistic* dengahn tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". (Sugiyono,2008;8)

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Metode survey adalah metode pengumpulan data premier dengan memperoleh data secara langsung dari narasumber lapangan penelitian. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta lapangan secara langsung tersebut melalui kuesioner atau wawancara baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka antara peneliti dengan respondennya. (Ruslan 2008 : 22)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pupulasi adalah sebuah bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, pariwisata, atau apapun yang menjadi objek dari survey. Populasi ditentukan oleh topik dan tujuan survey.

Definisi populasi seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D adalah, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono,2012:115)

Dengan pengertian popolasi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan dari objek penelitian, dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sebagai objek peneliti ini adalah anggota Bandung *Korean Community* (Bangdung Hansamo) sebanyak 133 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal-hal yang dipelajari dari sampel itu akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. (Sugiyono, 2013 : 274)

Cara pengambilan sampel dari penelitian ini adalah menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Yaitu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi, yang setiap anggota populasinya mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungan diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama. (Abidin, 2015 :278-289)

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

(Rumus Slovin)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya 133 Peserta sebagai berikut:

$$N = \frac{133}{133.(10/100)^2 + 1}$$

$$= \frac{133}{133.0{,}01+1}$$

$$= \frac{133}{32}$$

= 66 Responden

Setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, maka didapatkan jumlah sampe yang dinilai mewakili populasi dengan presisi 10% berjumlah **66 Responden.**

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

   Angket adalah alat untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuesioner.

   Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap dan ditujukan kepada anggota Bandung *Korean Community* (Bandung Hansamo)

2. Studi Literatur

   Studi literatur, dalam studi literatur ini peneliti menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengana mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang di teliti.

   Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapatkan dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapatpendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat yang akan di uraikan.

3. Internet searching

   Dengan demikian, Definisi internet adalah merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi.

Sedangkan searching ialah mencari atau menemukan sesuatu jadi internet searching adalah mencari atau menemukan data melalui hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit).

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variable yakni Data Tarik Tayangan *Korean Wave* Di *Media Sharing Youtube* (X) dan Minat Belajar Budaya Korea Selatan Di Bandung *Korean Community* (Bandung Hansamo) (Y). Maka peneliti menentukan alat ukur setiap variabel di atas, yakni :

1. **Daya Tarik Tayangan *Korean Wave* Di *Media Sharing Youtube* (Variable X)**

   Dalam indikator daya tarik penelitian ingin mengetahui daya tarik dari isi pesan yang disampaikan oleh tayangan *Korean Wave* dengan menggunakan teori dari Onong Uchjana Effendy :

   Indikator :

   1. Kekuatan
   2. Penampilan
   3. Pesan
   4. Media

2. Minat Belajar Budaya Korea Selatan Di Komunitas Bandung *Korean Community* (Bandung Hansamo)

Minat belajar Budaya Korea Selatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu atau masyarakat karena tingkat kesenangan dari seseorang karena kegiatrahn tersebut menyenangkan juga memberi nilai tambah baginya.

Adapun indokator dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Indikator :

1. Perhatian
2. Pesan
3. Kesan

Agar lebih mudah dalammelihat bagaimana operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Operasional Variabel

Tabel 3.1 : Variabel Independen

Variabel Independen (X)	Indikator	Alat Ukur	Daftar Pertanyaan
Daya Tarik	1. Daya Kekuatan	a. Format acara tayangan *Korean Wave* b. Bintang tamu yang hadir di tayanga n *Korean Wave* c. Efek suara dan *Backsound music* yang digunakan	3 4 5

	2. Daya Penampilan	a. Penampilan pengisi acara b. Karakter pengisi acara	6 7
	3. Daya Tarik Pesan	a. Tayangan *Korean Wave* dengan subtitle b. Gaya bahasa yang digunakan c. Pesan yang disampaikan	8 9 10
	4. Daya Tarik Media	a. Media *Youtube* dalam menayangkan tayangan *Korean Wave*	11-12

Sumber: Penulis, 2018

Tabel 3.2 : Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y)	Indiokator	Alat ukur	Daftar Pertanyaan
Minat	1. Perhatian	a. Mengetahui Budaya Korea Selatan b. Mengikuti perkembangan informasi mengenai Budaya Korea Selatan c. Kemudahan akses media untuk belajar Budaya Korea Selatan	13 14 15
	2. Keinginan	a. Keinginan untuk belajar Budaya Korea Selatan b. Keinginan untuk mendapatkan ilmu c. Keinginan untuk meluangkan waktu untuk belajar Budaya Korea Selatan	16 17 18
	3. Kesan	a. Tertarik mempelajari	19

		Budaya Korea Selatan b. Mempertimbangkan belajar Budaya Korea Selatan c. Timbulnya kesediaan mempelajari Budaya Korea Selatan	20 21

Sumber: Penulis, 2018

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam *cooding book* (buku koding) dan *cooding sheet* (lembaran koding).
4. Uji Validitas dan Reliabilitas data pada angket yang telah disebar sebelumnya, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.

5. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analsisis data.

Data yang ditabulasi akan dianalisis dengan regresi linear dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket kedalam nilai-nilai kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kusioner (angket) yang dibagikan kepada responden/sampel. Kemudian data tersebut diangkakan (*skoring*) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* dapat digunakan mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* ini, variable yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument angket/kusioner. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Krisyantono, 2006 :134)

Untuk mengukur Daya Tarik Tayangan *Korean Wave* Di *Media Sharing Youtube* Terhadap Minat Belajar Budaya Korea Selatan Di Bandung *Korean*

Community (Bandung Hansamo) digunakan skala *likert* dengan 5 (lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kusioner. Pemberian bobot ini dimulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima). Untuk jawaban yan bermakna positif akan mendapatkan point 5 dan bermakna negative 1. Sehingga dapat diinterpretasikan. Adapun skor untuk tiap-tiap item sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat Skor 5
b. Setuju (S) : Mendapat Skor 4
c. Ragu-Ragu (RR) : Mendapat Skor 3
d. Tidak Setuju (TS) : Mendapat Skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mendapat Skor 1

(Kriyantono,2006:134)

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu *indeks* yang menunjukan kemampuan instrumen pengumpulan data untukmengukur apa yang harus diukur, untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang sedang diukur.

Uji Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruk, Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara, yaitu:

a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis didalam literatur.

b. Jika dalamliteratur tidak boleh, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut.
c. Menanyakan definisi konsep yang diukur kepada calon responden atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Cara menguji validitas konstruk, seperti yang dijelaskan oleh Djamaludin Anclok dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan yaitu :

1. Mencari definisi-defisini konsep yang dikemukakan oleh para ahli yang tertulis dalam buku-buku literatur.
2. Mendefinisikan sendiri konsep yang akan diukur, jika tidak diperoleh dalam buku-buku literatur.
3. Mananyakan definisi konsep yang akan diukur kepada calon responden atau orang-orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.

Korelasi *Bivariate Pearson* (*Produk Momentt Pearson*)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \middle| n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dari nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah Nilai X kemudian di Kudaratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah Nilai Y kemudian di Kuadratkan

Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.5.2 Uji Reliabilitas Data

Uji Realiabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsentrasi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ndalam uji nreabilitas adalah :

Cronbach alpha adalah koefisien alpha yang dikembangkan oleh Cronbach tahun 1951 sebagai ukuran umum dari konsistensi ninternal skala multi-multi item.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r_{11} = reliabilitas yang dicari
k = jumlah item pertanyaan yang diuji
σ_t^2 = varians total
$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor setiap item

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam katagori valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara menguji instrumen menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha. Angket dikatakan reliabel jika koefesien reliabilitasnya bernilai positif dan lebih dari 0,6 (Arikunto, 2006:45)

3.5.3 Uji Statistik

Untuk melihat pengaruh variebl bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan menggunakan bantuan *Software* SPSS (*statistical Product and Servica Solutuin*) yang merupakan program komputer.

Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

a. Teknik analisis regresi, teknik ini dipilih bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel dan variabel lain. Teknik ini digunakan karena penelitian ini meneliti pengaruh dari dua variebl, maka tegresi digunakan agar bisa mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Berikut adalah rumus regresi linear sederhana:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Fakotr Penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = koefesien regresi (kemiringan); besaran Respose yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan rumus koefesion determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y dengan rumus

$$KD = rs^2 x100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

Rs : Hasil Korelasi Rank Spearman

3.5.4 Uji Hipotesis

Definisi Hipotesis menurut Champion yang dikutip oleh Bazari dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi adalah "Pernyataan atau *Statement* teoritis yang dibuat siap uji, atau pernyataan tentatif mengenai fenomena atau realitas". (Bazari, 2015:70)

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R = besarnya korelasi

N = besarnya sampel

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi penelitian bertepat di Kota Bandung. sedangkan lokasi komunitas yaitu di Bandung *Korean Community* (Bandung Hansamo).

Alamat : *Korean Association Building 4th Hall* – Kompleks. Sertasari Mall Blok B3 No. 81 Bandung.

Media Sosial : bdghansamo (Facebook)

bdghansamo (Instagram)

Telepon : 085659028005

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2018 sampai Juni 2018.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber: Penelitian, 2018